

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis laporan keuangan yang penulis buat untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan pada PT. PASOKA SUMBER KARYA melalui analisa rasio keuangan, Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio terhadap laporan keuangan PT. PASOKA SUMBER KARYA selama 3 tahun untuk periode 2018-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Dapat disimpulkan dari tiga Rasio likuiditas PT. PASOKA SUMBER KARYA dilihat dari 3 tahun terakhir periode 2018-2020 secara umum menunjukkan angka rasio yang fluktuasi (naik turun), karena pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan, hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 jumlah hutang lancar dan aktiva lancar PT. PASOKA SUMBER KARYA sedangkan kas mengalami penurunan yang cukup signifikan sehingga membuat hasil persentase rasionya juga ikut menurun.

2. Rasio Aktivitas

Dapat disimpulkan dari Rasio Aktivitas PT. PASOKA SUMBER KARYA dilihat dari 3 tahun terakhir periode 2018-2020 secara umum dapat dikatakan dalam kondisi kurang stabil karena mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dengan kata lain perusahaan belum cukup konsisten, efektif dan efisien dalam mengelola

dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menjalani operasi perusahaan.

3. Rasio Solvabilitas

Dapat disimpulkan dari Rasio Solvabilitas PT. PASOKA SUMBER KARYA dilihat dari 3 tahun terakhir periode 2018-2020 secara umum dapat dikatakan cenderung memburuk. Pernyataan ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan Rasio Solvabilitas yaitu Total Debt to Total Asset Ratio, Total Debt to Total Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio yang selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

4. Rasio Profitabilitas

Dapat disimpulkan dari Rasio Solvabilitas PT. PASOKA SUMBER KARYA dilihat dari 3 tahun terakhir periode 2018-2020 secara umum dalam keadaan cenderung memburuk. Hal ini dapat dilihat dari nilai Gross Profit Margin yang mengalami fluktuasi (naik turun), serta pada Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity cenderung mengalami penurunan. Sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan memburuk atau dengan kata lain manajer perusahaan kurang efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada pencapaian profit atau keuntungan perusahaan yang rendah.

5. Berdasarkan hasil analisis rasio di atas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari naik turunnya nilai rasio likuiditas dan rasio aktivitas, penurunan rasio solvabilitas, dan terjadinya fluktuasi (turun naik) dan penurunan rasio profitabilitas.

B. Saran

Dilihat dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk PT. PASOKA SUMBER KARYA periode 2018-2020 sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya memberikan perhatian yang lebih besar pada rasio likuiditas agar dapat meningkat setiap tahunnya dan tidak mengalami fluktuasi. Ini dapat dicapai dengan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan aset lancar perusahaan dan secara konsisten mengurangi hutang lancar perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan rasio aktivitas agar dapat mempercepat perputaran piutang, persediaan, aset tetap, total aset, dan modal kerja dibandingkan tahun sebelumnya. Disarankan agar aset perusahaan digunakan dengan lebih produktif untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan.
3. PT. PASOKA SUMBER KARYA menghadapi masalah dalam rasio solvabilitas yang kurang menguntungkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan solvabilitasnya dengan mengurangi jumlah hutang yang dimiliki agar tidak terlalu besar. Selain itu, peningkatan modal kerja perusahaan juga diperlukan untuk meningkatkan laba yang diperoleh dan memastikan keberlanjutan modal perusahaan sesuai dengan jumlah hutang yang dimiliki.
4. Perusahaan sebaiknya berupaya untuk meningkatkan dan menjaga stabilitas rasio profitabilitasnya dari tahun ke tahun dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan modal. Selain itu, perusahaan juga harus berusaha untuk mengurangi biaya operasional seoptimal mungkin guna meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.